

**PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN
MEGAWATI TENTANG “IBU-IBU BUAT APA
MENGAJI” TERHADAP SIKAP MASYARAKAT
GLUGUR DARAT I**

SKRIPSI

Oleh:

ISYRAQ QAWEEM AHMAD

1903110062

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Isyraq Qaweem Ahmad

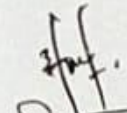
NPM : 1903110062


Program Studi : Ilmu Komunikasi

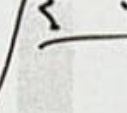
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023

Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si ()

PENGUJI II : H. Tenerman, S.Sos, M.I.Kom ()

PENGUJI III : Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP




Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Isyraq Qaweem Ahmad
NPM : 1903110062
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG "IBU-IBU BUAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP MASYARAKAT GLUGUR DARAT I**

Medan, 21, September 2023
Pembimbing

Dr. LUTFI BASTI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 001207106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ISYRAQ QAWEEM AHMAD, NPM 1903110062, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, September 2023

Yang Menyatakan



ISYRAQ QAWEEM AHMAD

1903110062

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil‘alamin puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, atas, segala, kuasa, pertolongan serta ridho Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Terpaan Media Pernyataan Megawati Tentang “Ibu-Ibu Buat Apa Mengaji” Terhadap Sikap Masyarakat Glugur Darat I”**. Serta shalawatan dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapat syafa‘at nya di hari akhir. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Peneliti sepenuhnya menyadari skripsi ini telah terselesaikan dengan baik tidak terlepas oleh doa dan dukungan secara baik oleh Ibu tercinta Idawati yang telah menjadi orang tua terbaik, membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kesabaran, cinta, kasih sayang dan perhatian dengan tulus serta berbagai pihak yang telah berkontribusi serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Ayah tercinta yang telah dahulu pergi meninggalkan Alm. Munawar Ahmad. Peneliti dengan tulus menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.S.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.A.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S. Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Dr. Luthfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dengan baik dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh informan peneliti yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti baik secara moril dan materil dan terkasih Salma Firdausyi yang telah mendoakan dan membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Medan, 24 Agustus 2023

Penulis,

Isyraq Qaweem Ahmad
1903110062

PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG “IBU-IBU BUAT APA MENGAJI” TERHADAP SIKAP MASYARAKAT GLUGUR DARAT I

ISYRAQ QAWEEM AHMAD
1903110062

ABSTRAK

Pada bulan Februari lalu, Ketua Umum Partai PDIP juga Presiden RI yang ke-5 yaitu Megawati Soekarnoputri memberikan pernyataan yang kontroversial. pernyataan tersebut ditayangkan disalah satu stasiun televisi secara day time, dapat dipastikan pernyataan kontroversial tersebut membuat masyarakat mengambil sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan media dari pernyataan ibu Megawati terhadap sikap masyarakat. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Glugur Darat I dengan jumlah 9931. Lalu setelah dilakukan teknik sampling dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling* maka diperoleh hasilnya 100 yang mana itu merupakan sampel dari penelitian ini. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian korelasi antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) adalah sangat lemah dan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap Masyarakat Glugur Darat I.

Kata Kunci: Pengaruh, Terpaan Media, Megawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II URAIAN TEORITIS.....	5
2.1 Komunikasi Massa	5
2.1.1 Definisi Komunikasi Massa.....	5
2.1.2 Karakteristik Komunikasi Massa.....	6
2.2 Media Komunikasi	7
2.3 Terpaan Media.....	8
2.4 Konsep Sikap.....	9
2.5 Megawati Soekarnoputri	11

2.6 Konsep Pengajian	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kerangka Konsep	14
3.3 Definisi Konsep.....	15
3.4 Definisi Operasional.....	15
3.5 Populasi dan Sampel.....	16
3.5.1 Populasi.....	16
3.5.2 Sampel	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7 Teknik Analisis Data	19
3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	20
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.7.3 Uji Regresi Linear.....	23
3.7.4 Uji Koefisien Korelasi	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian Data Primer	25
4.1.1 Analisis Deskriptif Data Jenis Kelamin.....	25
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
4.1.3 Analisis Deskriptif Data Pernyataan Megawati (X)	31

4.1.4 Analisis Deskriptif Data Sikap Masyarakat (Y)	41
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.6 Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar, khususnya bagi perkembangan teknologi komunikasi, perkembangan teknologi komunikasi ditandai munculnya berbagai media seperti media cetak, elektronik bahkan media online yang selalu memberikan pengaruh perilaku manusia (Hardiyanto et al., 2020).

Pada bulan Februari lalu terjadi kontroversi di tengah masyarakat Indonesia yang dipicu oleh pernyataan Ketua Umum Partai PDIP juga Presiden RI yang ke-5 yaitu Megawati Soekarnoputri. Megawati menyatakan “saya ngeliat ibu-ibu tu ya, maaf beribu maaf, jangan nanti saya dibully. Kenapa toh senang banget ikut pengajian ya. Saya sempet mikir, ini pengajian sampai kapan toh, anake arep dikapakake”.

Pernyataan tersebut pertama kali ditayangkan oleh stasiun televisi tvOne. tvOne merupakan salah satu stasiun televisi yang berfokus pada konten berita terutama berita-berita politik. Pernyataan tersebut tayang disalah satu program acara day time yang bernama Kabar Pagi. Pernyataan ini juga disebarakan melalui beragam media sosial pemberitaan.

Dengan ini dapat dipastikan terdapat banyak masyarakat yang melihat berita tersebut. Di zaman digital seperti saat ini media massa merupakan sarana

penyampaian informasi terbaik kepada masyarakat luas. Masyarakat bebas memilih informasi yang mereka inginkan. Hal ini sangat efektif dalam membentuk sikap masyarakat, karena dalam penyampaian informasi menyimpan unsur persuasif. Unsur ini berperan penting dalam upaya penyampaian informasi agar diterima oleh masyarakat.

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama islam dengan persentase sebesar 86,7% sehingga Indonesia disebut sebagai negara dengan Masyarakat muslim terbesar. Dengan informasi atau pesan yang disampaikan membahas tentang “pengajian” hal ini membuat informasi atau pesan yang disampaikan tersebar begitu cepat. Apalagi yang menyampaikan pesan merupakan seorang ketua umum partai yang juga sempat menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia. Sontak Masyarakat langsung mengambil sikap pada pesan yang disampaikan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di daerah tempat tinggal peneliti yaitu Glugur Darat I, guna ingin mengetahui adakah pengaruh dari pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang spesifik, maka dalam hal ini peneliti membuat pembatasan masalah yaitu sikap masyarakat terhadap kegiatan dan keberadaan pengajian di Glugur Darat I.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Terpaan Media Pernyataan Ibu Megawati Tentang “Ibu-Ibu Buat apa Mengaji” Terhadap Sikap Masyarakat Glugur Darat I?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan media pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat, memperluas wawasan masyarakat dan menjadi informasi bagi masyarakat.

2) Secara Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa terutama mahasiswa dengan program studi ilmu komunikasi yang juga melakukan penelitian terhadap pengaruh terpaan media televisi.

3) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang sikap yang timbul di masyarakat akibat sebuah pemberitaan di televisi tentang pernyataan yang dikemukakan oleh seorang berpengaruh didunia politik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yang mencakup 5 bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Berisikan uraian teoritis yang menguraikan tentang Pengaruh Terpaan Media Pernyataan Megawati Tentang “Ibu-Ibu Buat Apa Mengaji” Terhadap Sikap Masyarakat Glugur Darat I.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi, sampel Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

berisikan tentang penjabaran analisis data riset penelitian

BAB V: PENUTUP

Berisikan penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

2.1.1 Definisi Komunikasi Massa

Kata komunikasi massa berasal dari istilah Bahasa Inggris dan kependekan dari kata mass media communication (komunikasi yang menggunakan media massa). Media yang dimaksud adalah media yang dihasilkan oleh teknologi modern, contohnya seperti media radio, televisi, dan surat kabar. (Tambaruka, 2014) mengatakan komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Melakukan kegiatan komunikasi massa jauh lebih sukar dari pada komunikasi antar pribadi. Seorang komunikator yang menyampaikan pesan kepada ribuan pribadi yang berbeda pada saat yang sama, tidak akan bisa menyesuaikan harapannya untuk memperoleh tanggapan mereka secara pribadi (Hardiyanto et al., 2020).

Berdasarkan definisi yang dinyatakan di atas, maka kita dapat simpulkan definisi sederhana dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa berteknologi modern

yang mampu menyampaikan pesan secara massal dan dapat diakses oleh khalayak luas, anonim dan heterogen.

2.1.2 Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut (McQuail, 2011), komunikasi massa memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari jenis komunikasi lainnya:

- 1) Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal, dan “sang pengirim” nya seringkali merupakan komunikator profesional.
- 2) Pesannya tidak unik dan beraneka ragam, serta dapat diperkirakan. Pesan seringkali “diproses”, distandarisasi dan selalu diperbanyak.
- 3) Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu arah dan jarang sekali bersifat interaktif. Hubungan tersebut juga bersifat impersonal, bahkan mungkin seringkali bersifat non-moral dan kalkulatif, dalam pengertian bahwa sang pengirim biasanya tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi pada para individu dan pesan yang diperjualbelikan dengan uang atau ditukar dengan perhatian tertentu.
- 4) Penerima merupakan bagian dari khalayak luas.
- 5) Komunikasi massa seringkali mencakup kontak secara serentak antara satu pengirim dengan banyak penerima, menciptakan pengaruh luas dalam waktu singkat dan menimbulkan respon seketika dari banyak orang secara serentak.

2.1.3 Elemen Komunikasi Massa

Komunikasi hanya bisa disebut komunikasi jika memiliki unsur-unsur pendukung yang membangunnya sebagai body of knowledge, yakni: sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, umpan balik dan lingkungan (Cangara, 2010, p.20). Unsur-unsur inilah yang disebut sebagai elemen.

2.2 Media Komunikasi

Saat ini kita sudah memasuki abad ke-21 yang memiliki perkembangan teknologi yang begitu cepat dan canggih. Selain itu, pada abad ini banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi seperti dahulu kita lebih sering berkomunikasi secara langsung atau tatap muka. Tapi sangat berbeda dengan saat ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara fisik atau tatap muka, pada saat ini komunikasi juga dapat dilakukan di dunia maya dengan menggunakan media sosial. (Hidayat, 2020)

Komunikasi dalam kehidupan manusia menempati posisi strategis. Tidak mungkin manusia dapat tumbuh dan berkembang secara sehat tanpa komunikasi. Tidak mungkin sebuah masyarakat dapat dijaga, terpelihara dan berkesinambungan tanpa komunikasi dalam salah satu aksioma komunikasi yang dikemukakan Bower dan Bradac dinyatakan bahwa kita tidak dapat tidak berkomunikasi.

Ini artinya, dalam banyak hal, manusia membutuhkan dan bergantung pada guna, fungsi dan kedudukan komunikasi. Cara bagaimana manusia memperoleh dan mempertahankan kepentingan misalnya, dicapai melalui komunikasi.

Konsep diri seseorang ditentukan oleh komunikasi. Cara bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan, juga dicapai melalui komunikasi, serta masih banyak lagi segi lain yang tidak mungkin dijabarkan secara terperinci.

Bahkan kegembiraan, keceriaan dan hiburan juga diekspresikan melalui komunikasi. Oleh karena itu, manusia membutuhkan semacam instrumentasi guna meningkatkan kualitas hubungan dan mengatasi hambatan-hambatan yang ingin diraih yang pada gilirannya menghasilkan berbagai macam dan ragam teknologi sebagai media komunikasi.

Media sebagai institusi sosial tidak lepas dari tanggung jawab sosial untuk berperan aktif memberikan informasi yang factual, komprehensif, dan proporsional. Peran yang harus dimainkan oleh media ini disadari sepenuhnya para awak pers. Media memiliki kemampuan untuk membangun citra, melakukan penggalangan opini publik, kampanye, sosialisasi politik, hingga memainkan isu-isu tertentu baik negatif maupun positif (Basit et al., 2022).

2.3 Terpaan Media

Terpaan media menurut (Kasten, 2013) tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media, tetapi apakah seseorang itu benar benar terbuka terhadap pesan-pesan media tersebut. Terpaan media merupakan kegiatan melihat, mendengarkan dan membaca pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok (Chessa & Murre, 2004).

Terpaan media adalah perilaku seseorang atau audiens dalam menggunakan media. Perilaku ini menurut (Wright, 2013) dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

- 1) Surveillance, yaitu kebutuhan individu untuk mengetahui lingkungannya.
- 2) Curiosity, yaitu kebutuhan individu untuk mengetahui peristiwa-peristiwa menonjol di lingkungannya.
- 3) Diversion, yaitu kebutuhan individu untuk lari dari perasaan tertekan, tidak aman, atau untuk melepaskan ketegangan jiwa.
- 4) Personal identity, yaitu kebutuhan individu untuk mengenal dirinya dan mengetahui posisi keberadaannya di masyarakat.

2.4 Konsep Sikap

Sikap manusia adalah hal utama bagi pembentukan perilaku (tindakan) dalam sehari-hari, meskipun masih ada faktor-faktor lain, seperti lingkungan dan keyakinan. Ini berarti bahwa sikap dapat menentukan tindakan seseorang, tetapi kadang sikap tidak selalu menjadi Tindakan. Pertimbangan akan dampak positif dan negative suatu Tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi Tindakan yang nyata atau tidak.

Menurut Theory Of Reasoned Action (Fishbein dan Ajzen, 1973 lewat Siregar, 1993:17), di antara variabel sikap dan perilaku (tindakan) ada variabel yang menjadi perantara yaitu disposisi. Seseorang yang akan melakukan Tindakan didasari oleh maksud tertentu. Teori ini menempatkan sikap di tempat yang sentral dalam kaitannya dengan Tindakan manusia, sikap mereka sebagai

fungsi keyakinan. Seseorang yang yakin bahwa Tindakan yang akan dilakukan berdampak positif, ia akan cenderung melakukan Tindakan tersebut, demikian pula sebaliknya.

Sikap memiliki struktur dalam pembentukan perilaku (tindakan). Adapun struktur sikap terdiri atas 3 komponen yaitu:

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan dan stereotipe yang dimiliki oleh individu. Persepsi dan kepercayaan seseorang mengenai objek sikap berwujud pandangan (opini) dan seringkali merupakan stereotipe atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikiran.

2) Komponen Afektif

Komponen ini melibatkan perasaan dan emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif ataupun negative terhadap objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek, yakni kepercayaan suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat.

3) Komponen Konatif

Komponen ini berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual (Azwar, 1988).

Sikap terbentuk karena adanya interaksi sosial. Individu membentuk pola sikap tertentu terhadap objek psikologis yang dihadapinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah media massa. Informasi yang disampaikan melalui berbagai sarana informasi yang berbentuk media massa seperti televisi memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap. Apabila pesan-pesan yang disampaikan cukup sugestif, akan memberi dasar afektif dalam terbentuknya sikap.

2.5 Megawati Soekarnoputri

Pada tanggal 23 Januari 1947 Lahir putri pertama dari Presiden Sukarno dengan Ibu Fatmawati yang diberi nama “Megawati Sukarnoputri”. Setahun setelah Ibu Megawati lahir, ia telah ditinggal oleh sang ayah dikarenakan penangkapan dan pengasingan yang terjadi di Ibukota Republik, Yogyakarta. Dalam masa kanak-kanaknya Ibu Megawati menjadi saksi percobaan pembunuhan terhadap ayahnya yang terjadi pada Sabtu malam, 30 November 1957, di Cikini (McIntyre, 2000).

Ketika beranjak dewasa beliau mempunyai ambisi untuk menjadi ilmuwan pertanian dan juga berperan aktif dalam berbicara tentang keunggulan perempuan dalam masyarakat tradisional dan dalam pemilihan kepala desa perempuan atau promosi perempuan.

Pada 1987 PDI yang merupakan keturunan langsung dari Partai Nasional Indonesia, dibawah kepemimpinan Soerjadi berusaha melibatkan anggota keluarga Sukarno dalam kampanye untuk pemilihan umum. Dengan harapan

agar keterlibatan keluarga akan menegaskan orientasi pro-Sukarno. Menanggapi ajakan, Ibu Megawati hadir untuk maju sebagai kandidat PDI-P.

Ibu Megawati kemudian mengikuti jejak ayahnya menjadi presiden. Beliau menjadi presiden setelah MPR mengadakan sidang istimewa MPR pada tahun 2001. Dilantik pada 23 juli 2001 sebelumnya dari tahun 1999-2001 Ibu Megawati menjabat sebagai wakil presiden pada pemerintahan presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

Di masa pemerintahannya, Ibu Megawati menyebut sistem pemerintahannya adalah kabinet gotong royong. Ibu Megawati berusaha memperbaiki keadaan Indonesia, sekaligus memperlihatkan kepada publik Langkah apa yang pasti untuk memulihkan iklim investasi menjadi kondusif, menaikkan produktifitas dan efisiensi serta membangun stabilitas politik dan keamanan Nasional. Di masa pemerintahan beliau jugalah terbentuknya Lembaga KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).

Masa jabatannya sebagai presiden hanya sampai 20 Oktober 2004. Sampai saat ini Ibu Megawati masi aktif di dunia politik sebagai ketua umum partai PDI-Perjuangan.

2.6 Konsep Pengajian

Sejalan dengan amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tujuan Pendidikan, maka dibutuhkanlah yang Namanya Pendidikan Agama untuk mencapai tujuan

tersebut (Kodrat, 2019). Salah satu bentuk pelaksanaan Pendidikan non formal berbasis masyarakat yang mengajarkan tentang ilmu agama adalah kegiatan pengajian yang biasa dilaksanakan di Masjid, Mushalla, ataupun Surau (Ibrahim et al., 2020).

Menurut Nugroho (2019) dinyatakan bahwa masyarakat butuh sebuah wadah guna mempelajari dan memperdalam pengetahuannya tentang Agama Islam. Salah satu bentuk wadah tersebut adalah kegiatan pengajian. (Mujahidin, 2019) menjelaskan bahwa yang dimaksud kegiatan pengajian yaitu sebuah Lembaga Pendidikan Islam non formal yang mana waktu belajarnya teratur tetapi tidak setiap hari seperti layaknya waktu belajar di sekolah atau di madrasah. Sebutan untuk peserta didiknya adalah Jama'ah (orang banyak) bukan pelajar atau murid. Kehadiran jama'ah dalam kegiatan tersebut bukanlah sebuah keharusan sebagaimana kewajiban murid menghadiri sekolah atau madrasah. Tujuannya adalah untuk memasyarakatkan ajaran Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

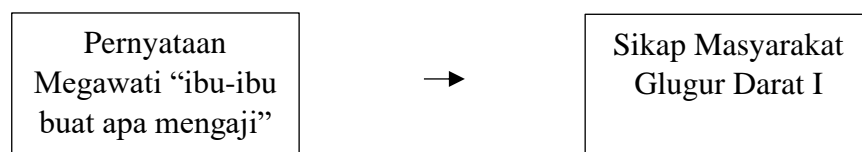
Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan (Sahir, 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model korelasional, metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variable satu dengan variable lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2022).

3.2 Kerangka Konsep

Menurut (Abdullah, 2015) Kerangka konseptual adalah konsep yang memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep memberikan petunjuk dalam merumuskan masalah penelitian. Dari uraian diatas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Konsep (konseptualisasi) adalah sistematika Langkah atau prosedur yang harus diikuti dalam Menyusun kerangka konsep penelitian yang baik, berdasarkan kerangka berpikir yang benar dan ilmiah yang biasa dilakukan dengan pendekatan berpikir ontologi, epistemologi, aksiologi (Abdullah, 2015). Adapun yang menjadi definisi konsep penelitian yaitu tentang pernyataan Megawati yang merupakan seorang tokoh politik di Indonesia menyampaikan perihal “ibu-ibu buat apa mengaji”. Dikutip di media massa dan hal ini sontak memberikan sikap masyarakat dalam menanggapi hal ini.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variable (Abdullah, 2015). Pada penelitian ini, definisi operasional yang digunakan adalah definisi operasional terpaan media pernyataan Megawati (variabel X) dan sikap masyarakat (variabel Y). berikut di bawah ini merupakan operasional variabelnya:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable Penelitian	Indikator Variabel
Variabel Bebas (X)	a. Frekuensi
Pernyataan Megawati	b. Durasi
	c. Atensi
Variabel Terikat (Y)	a. Kognitif
Sikap Masyarakat	b. Afektif
	c. Konatif

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015).

Pada penelitian kali ini peneliti menjadikan masyarakat Kelurahan Glugur Darat I sebagai subjek penelitian. berdasarkan website stekom.ac.id jumlah populasi Kelurahan Glugur Darat I adalah 9.931.

3.5.2 Sampel

1) Besar Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis akan melakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = N/(1+Ne^2)$$

$$n = 9931/(1+(9931 \times [0,1]^2))$$

$$n = 9931/(1+(99,31))$$

$$n = 9931/100,31$$

$$n = 99,003 \Rightarrow 100$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (galat eror)

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar.
- Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil.

2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pemilihan acak dari segmen kecil individu dari populasi. Pemilihan acak yang dilakukan dengan cara memilih populasi secara random yang ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian di Kelurahan Glugur Darat I. Karena *Simple Random Sampling* memungkinkan setiap individu memiliki probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 jenis pengumpulan data yaitu:

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Maka pada penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data primer lewat data empirik, yaitu data yang diperoleh dari responden, informan, peristiwa ataupun fenomena yang ada di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik angket/kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut (Bungin, 2009), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

Peneliti menggunakan data yang sudah ada.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Singkatnya, teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi data di sini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Rahmadi, 2011). Untuk mengukur data dari responden yang nantinya akan dianalisis, peneliti menggunakan skala pengukuran Likert.

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan sikap, dan perilaku (Nempung et al., 2015). Untuk dapat mengetahui tingkat kepastian dalam penelitian ini, maka digunakan skala likert. Skala ini umum digunakan dalam dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.2 Skala Likert

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial yaitu analisis yang lebih luas dari deskriptif, analisis inferensial melihat keeratan hubungan antara variabel. Analisis inferensial lebih melihat pada proses generalisasi yang lebih luas, sehingga dapat membentuk kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, pada sejumlah sampel terhadap populasi yang lebih besar (Sahir, 2022)

Statistik inferensial dibagi menjadi 2 yaitu untuk penelitian korelasional dan komparasi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan korelasional karena lebih menekankan pada adanya pengaruh atau hubungan antara pernyataan Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” dengan sikap masyarakat Glugur Darat I.

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2022). Dalam menguji validitas setiap pertanyaan yaitu

nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{yx} = koefisien korelasi antar variabel

n = jumlah sampel atau responden

x = total nilai variabel x

y = total nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom total pearson correlation.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji ke konsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden semakin tinggi (Sahir, 2022). Dalam menguji realibilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{v_t^a} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir/item

v_t^a = varian total

Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Atau ketentuan lain:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka reliabel
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.6.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji asumsi klasik harus terpenuhi karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Ada beberapa tahapan uji asumsi klasik pada regresi sederhana yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.7.3 Uji Regresi Linear

Uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka analisis regresinya disebut dengan regresi sederhana (Yuliara, 2016)

Rumus Uji Regresi Linear adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas

a = nilai koefisien

b = koefisien regresi (angka peningkatan/penurunan variabel dependen dari variabel independen)

Nilai a dapat dihitung dengan cara:

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Nilai b dapat dihitung dengan cara:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dipahami sebagai nilai hubungan antara dua atau lebih variable yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga tingkat signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak (Abdullah, 2015). Untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasinya, maka harus dihitung koefisiennya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus Pearson's Correlation (Product Moment) yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien determinasi

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel x

Y = angka mentah untuk variabel y

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

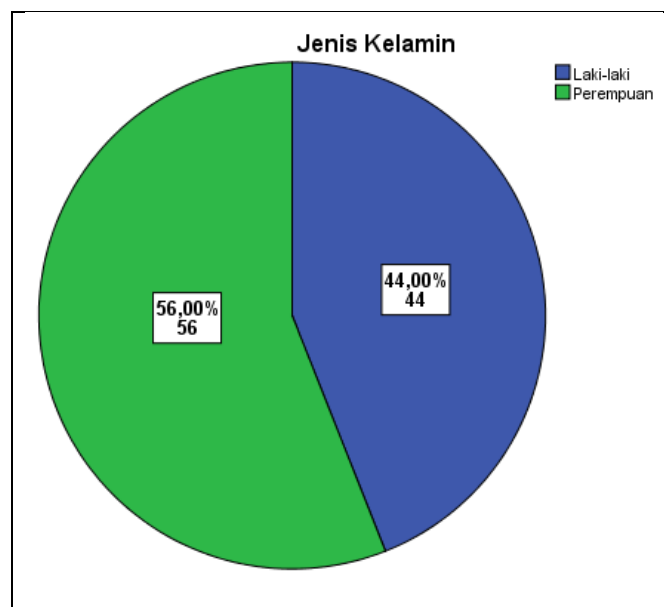
Pada penelitian kali ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kelurahan Glugur Darat I dan waktu penelitian dilaksanakan di bulan Juli 2023.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Data Primer

4.1.1 Analisis Deskriptif Data Jenis Kelamin

Grafik 4.1. Analisis Deskriptif Jenis Kelamin



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh pada Grafik 4.1 menunjukkan bahwa dari total keseluruhan 100 responden, jumlah responden laki-laki adalah sebesar 44% atau setara dengan 44 orang. Sedangkan perempuan adalah sebesar 56% atau setara dengan 56 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding responden yang berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *total pearson correlation*.

Nilai r -tabel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}df &= n - 2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98\end{aligned}$$

(nilai 98 dalam r -tabel adalah 0,1654)

Keterangan:

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

- Uji Validitas Variabel X (Pernyataan Megawati)

Tabel 4.1
Validitas X (Pernyataan Megawati)

No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1	0,1654	0,234	VALID
X2	0,1654	0,456	VALID
X3	0,1654	0,329	VALID
X4	0,1654	0,506	VALID
X5	0,1654	0,287	VALID
X6	0,1654	0,424	VALID
X7	0,1654	0,356	VALID
X8	0,1654	0,249	VALID
X9	0,1654	0,460	VALID
X10	0,1654	0,439	VALID

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari hasil pengujian SPSS dengan menggunakan uji korelasi pearson, semua nilai *Total Pearson Correlation* lebih dari r-tabel yang bernilai 0,1654, maka dapat disimpulkan bahwa semua nomor item pada variabel “Pernyataan Megawati” valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

- Uji Validitas Variabel Y (Sikap Masyarakat)

Tabel 4.2
Validitas Y (Sikap Masyarakat)

No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Y1	0,1654	0,428	VALID
Y2	0,1654	0,594	VALID
Y3	0,1654	0,588	VALID
Y4	0,1654	0,691	VALID
Y5	0,1654	0,674	VALID
Y6	0,1654	0,572	VALID
Y7	0,1654	0,610	VALID
Y8	0,1654	0,237	VALID
Y9	0,1654	0,648	VALID
Y10	0,1654	0,628	VALID

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari hasil pengujian SPSS dengan menggunakan uji korelasi pearson, semua nilai *Total Pearson Correlation* lebih dari r-tabel yang bernilai 0,1654 maka dapat disimpulkan bahwa semua nomor item pada variabel “sikap masyarakat” valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Atau ketentuan lain:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka reliabel
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0.6

- Uji Reliabilitas variabel X (Pernyataan Megawati)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,612	10

Dari hasil pengujian SPSS didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,612 yang berarti $0,612 > 0,60$ artinya reliabilitas pada variabel X sudah reliabel.

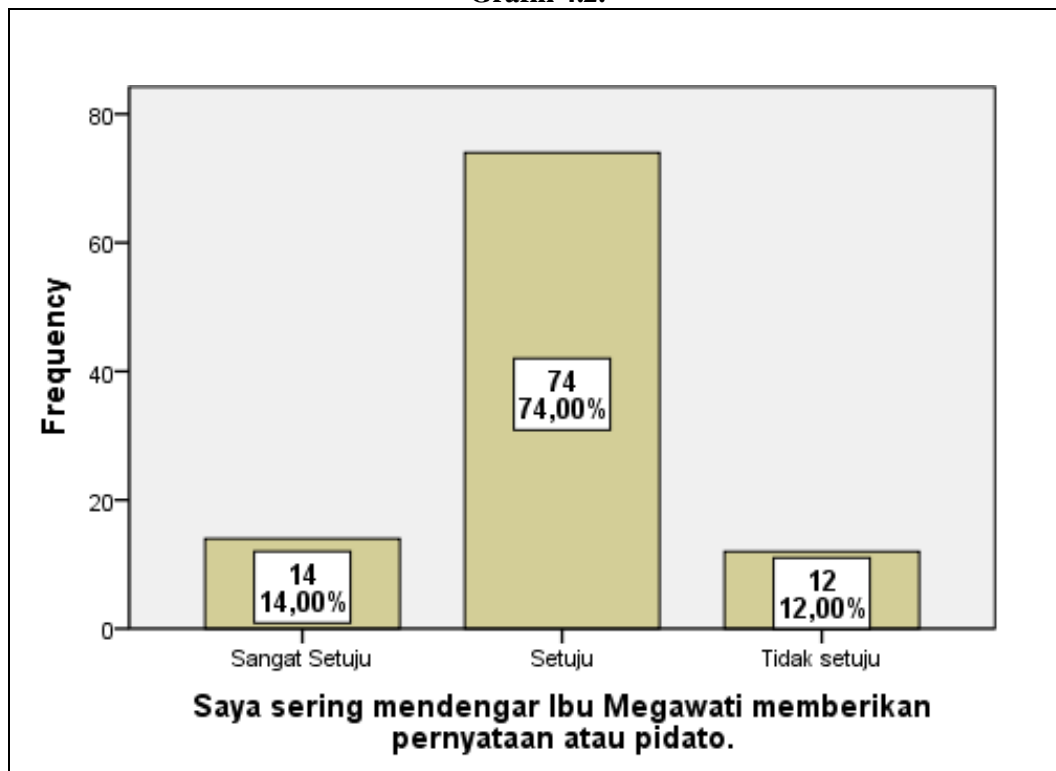
- Uji Reliabilitas variabel Y (Sikap Masyarakat)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	10

Dari hasil pengujian SPSS didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,753 yang berarti $0,753 > 0,60$ artinya reliabilitas pada variabel Y sudah reliabel.

4.1.3 Analisis Deskriptif Data Pernyataan Megawati (X)

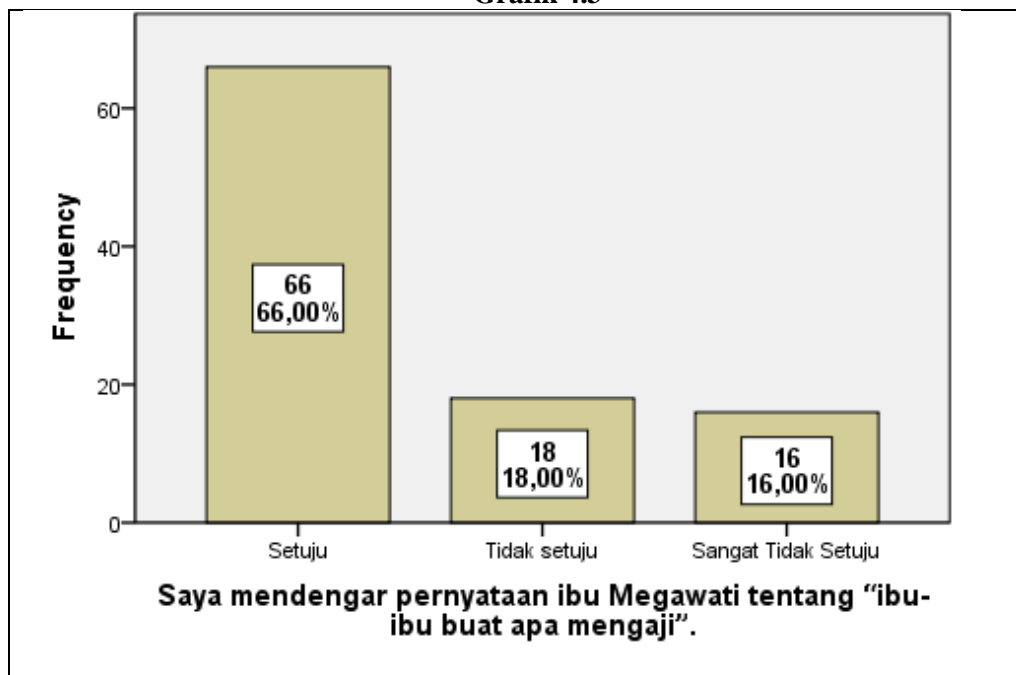
Grafik 4.2.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 74% atau sebanyak 74 orang setuju bahwa sering mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan atau pidato. Lalu, sebesar 14% atau sebanyak 14 orang sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebesar 12% atau sebanyak 12 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dari diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I sering mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan lewat media massa.

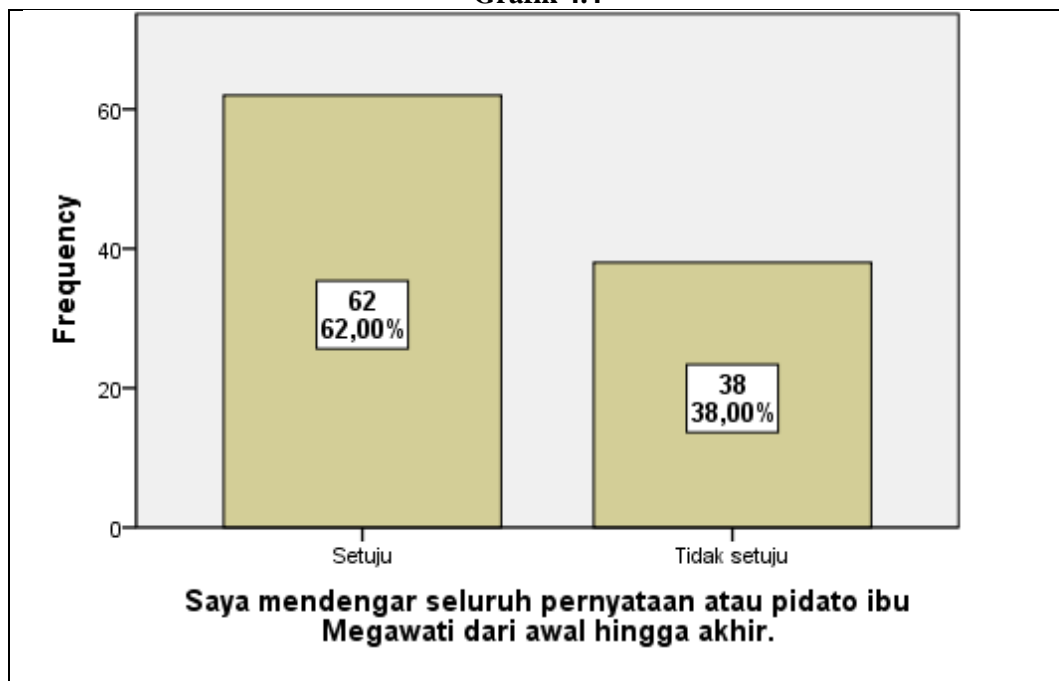
Grafik 4.3



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 66% atau sebanyak 66 orang setuju bahwa mereka mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan tentang “ibu-ibu buat apa mengaji”. Lalu sebesar 18% atau sebanyak 18 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 16% sebanyak 16 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka terlihat bahwa dari diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I banyak yang mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” lewat media massa.

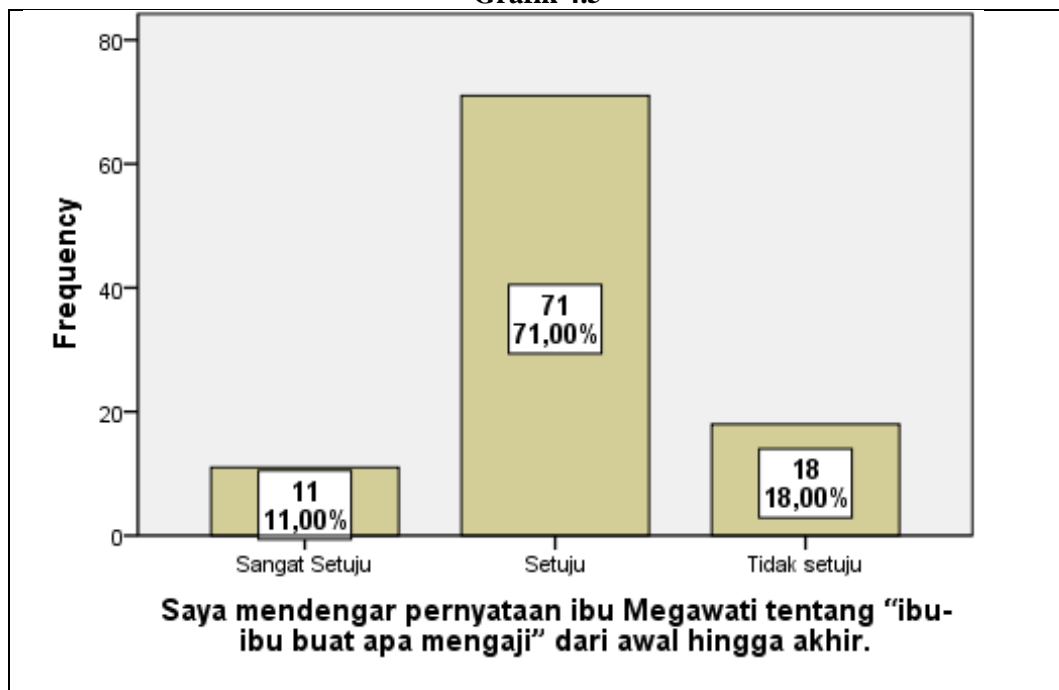
Grafik 4.4



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

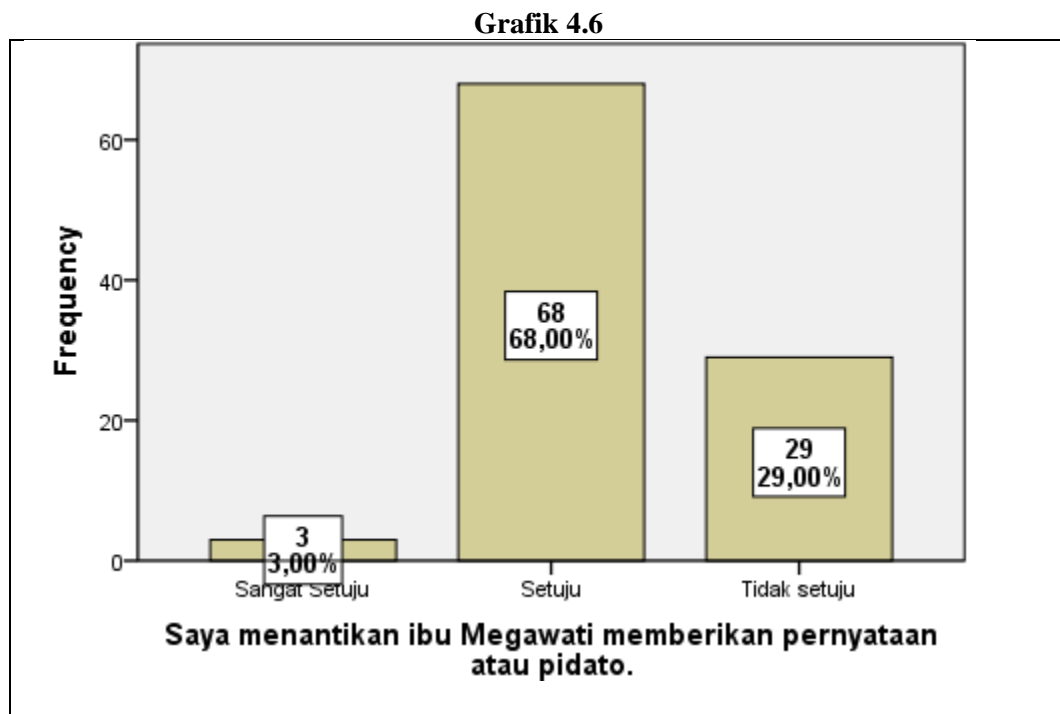
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 62% atau sebanyak 62 orang setuju bahwa sering mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan atau pidato hingga akhir. Lalu sebesar 38% atau sebanyak 38 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan lewat media massa dari awal hingga akhir.

Grafik 4.5



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

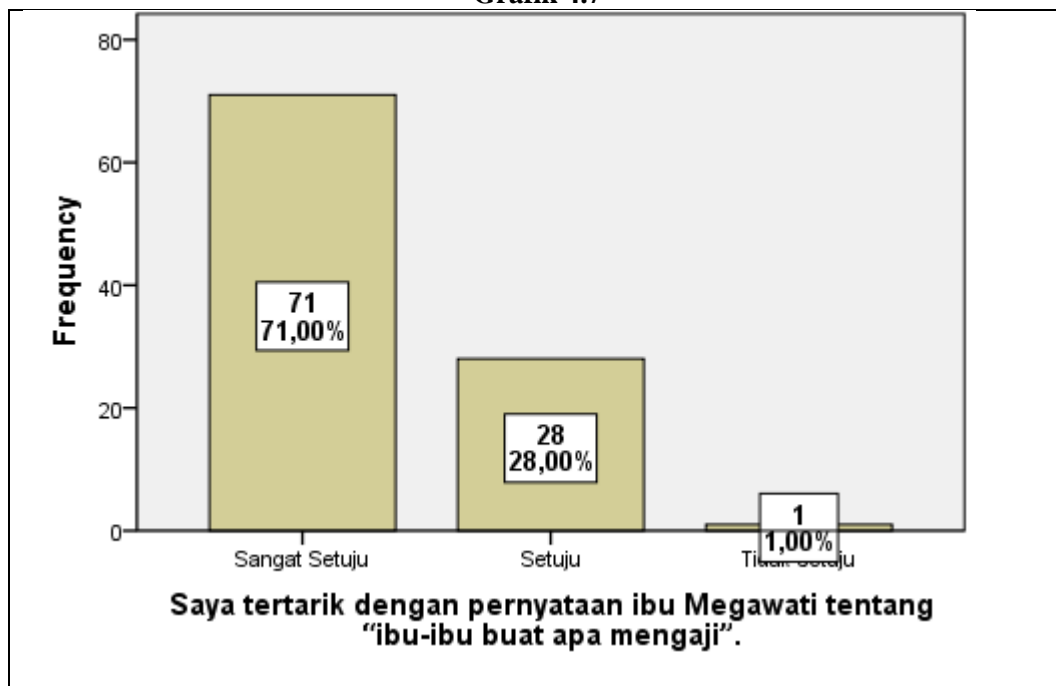
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 71% atau sebanyak 71 orang setuju bahwa sering mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” hingga akhir. Lalu sebesar 18% atau sebanyak 18 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebesar 11% sebanyak 11 orang menyatakan sangat setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I sering mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” dari awal hingga akhir melalui media massa.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 68% atau sebanyak 68 orang menantikan ibu Megawati memberikan pernyataan atau pidato. Lalu sebesar 29% atau sebanyak 29 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebesar 3% sebanyak 3 orang menyatakan sangat setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I sangat menantikan ibu Megawati memberikan pernyataan atau pidato.

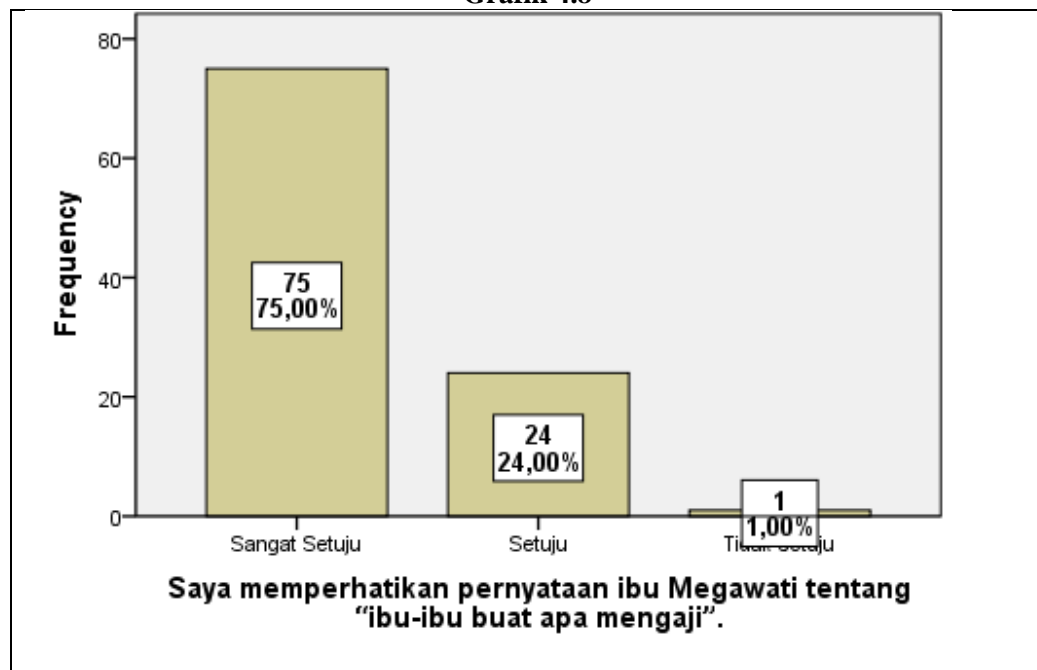
Grafik 4.7



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 71% atau sebanyak 71 orang sangat tertarik dengan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji". Lalu sebesar 28% atau sebanyak 28 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebesar 1% sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I sangat tertarik dengan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" di media massa.

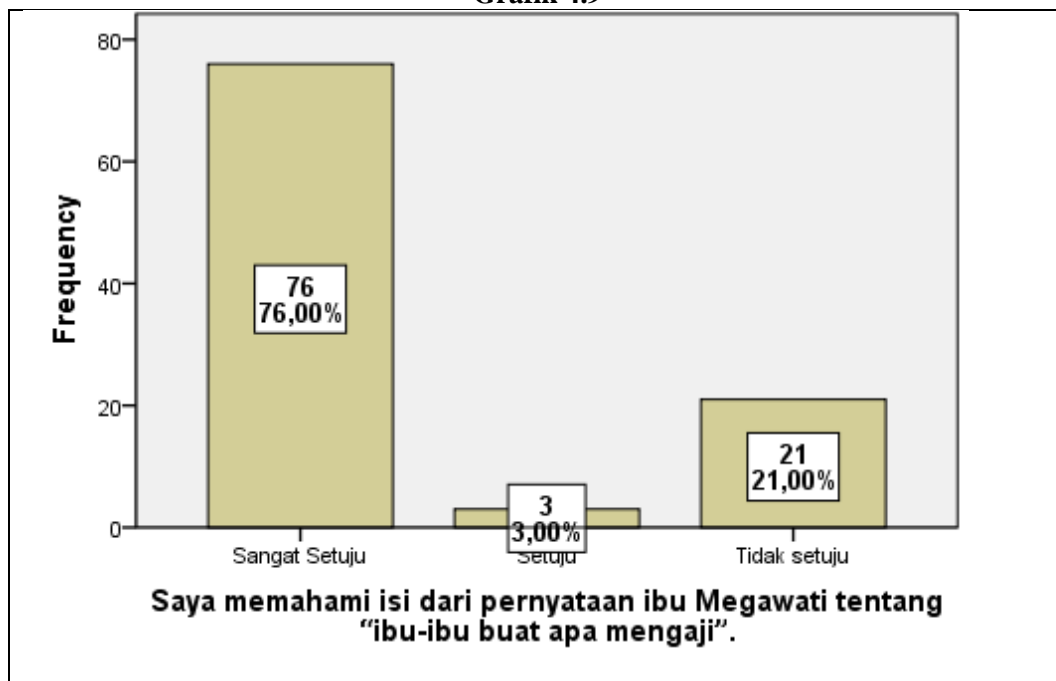
Grafik 4.8



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 75% atau sebanyak 75 orang sangat memperhatikan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji". Lalu, sebesar 24% atau sebanyak 24 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebesar 1% sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I sangat memperhatikan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji".

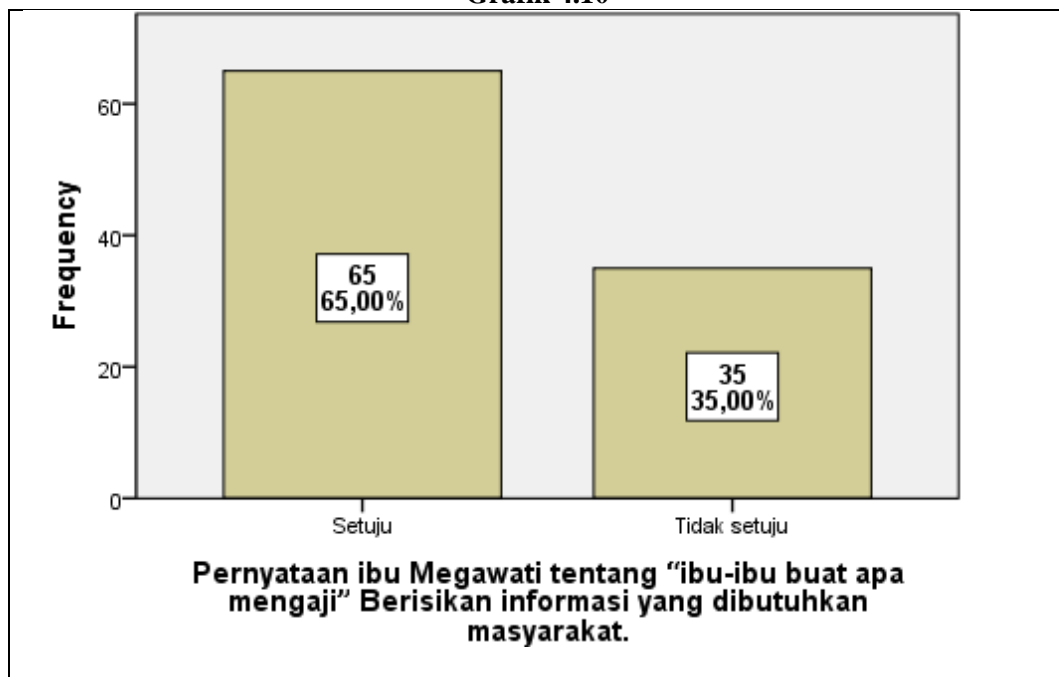
Grafik 4.9



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 76% atau sebanyak 76 orang sangat memahami pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji". Lalu sebesar 3% atau sebanyak 3 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 21% sebanyak 21 orang menyatakan tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I sangat memahami isi pernyataan ibu Megawati di media massa tentang "ibu-ibu buat apa mengaji".

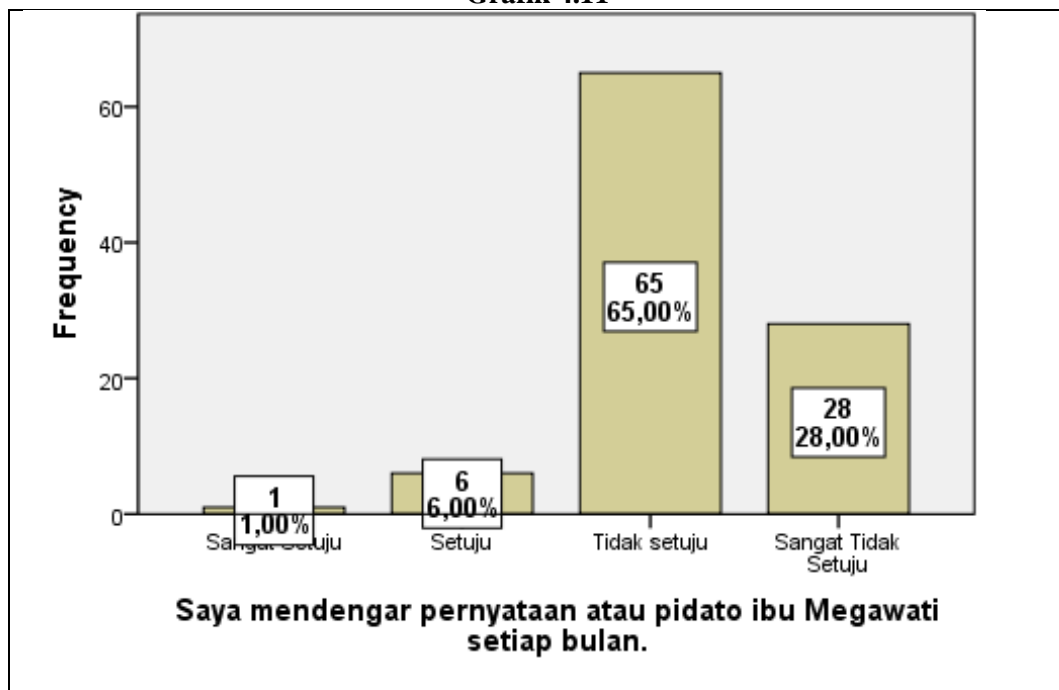
Grafik 4.10



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 65% atau sebanyak 65 orang setuju bahwa pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” berisikan informasi. Lalu, sebesar 35% atau sebanyak 35 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I setuju kalau pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” berisikan informasi yang dibutuhkan Masyarakat.

Grafik 4.11

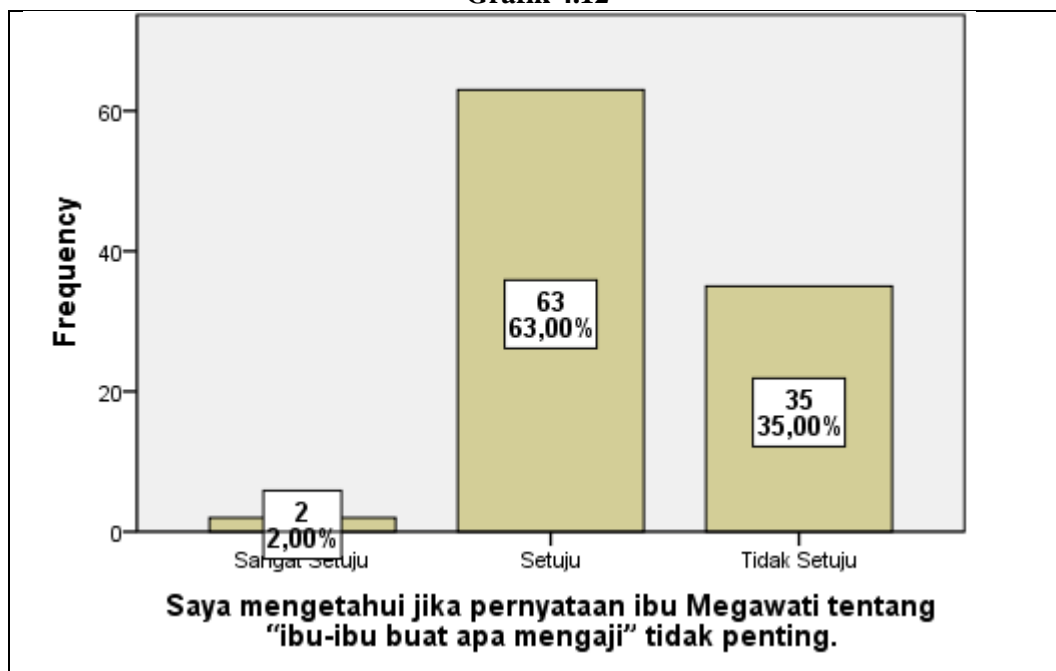


Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 65% atau sebanyak 65 orang tidak setuju jika mereka mendengar pernyataan atau pidato ibu Megawati setiap bulan. Lalu sebesar 28% atau sebanyak 28 orang sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 6% sebanyak 6 orang menyatakan setuju. Sisanya, sebesar 1% menyatakan sangat setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I tidak mendengar pernyataan atau pidato ibu Megawati setiap bulannya.

4.1.4 Analisis Deskriptif Data Sikap Masyarakat (Y)

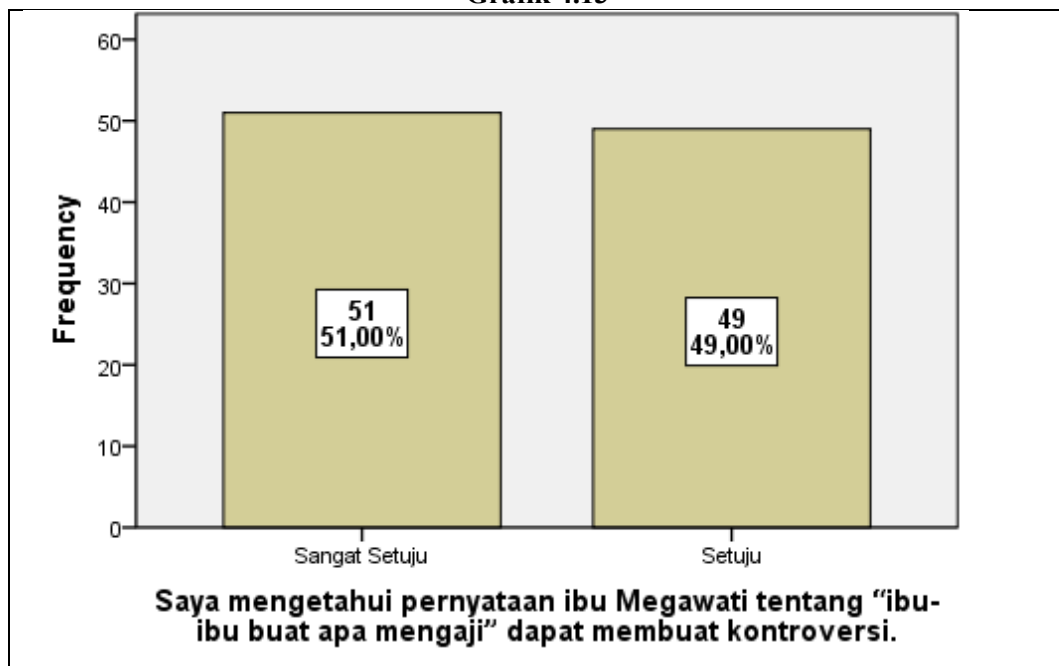
Grafik 4.12



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 63% atau sebanyak 63 orang setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" tidak penting. Lalu sebesar 35% atau sebanyak 35 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 2% sebanyak 2 orang menyatakan setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" tidak penting.

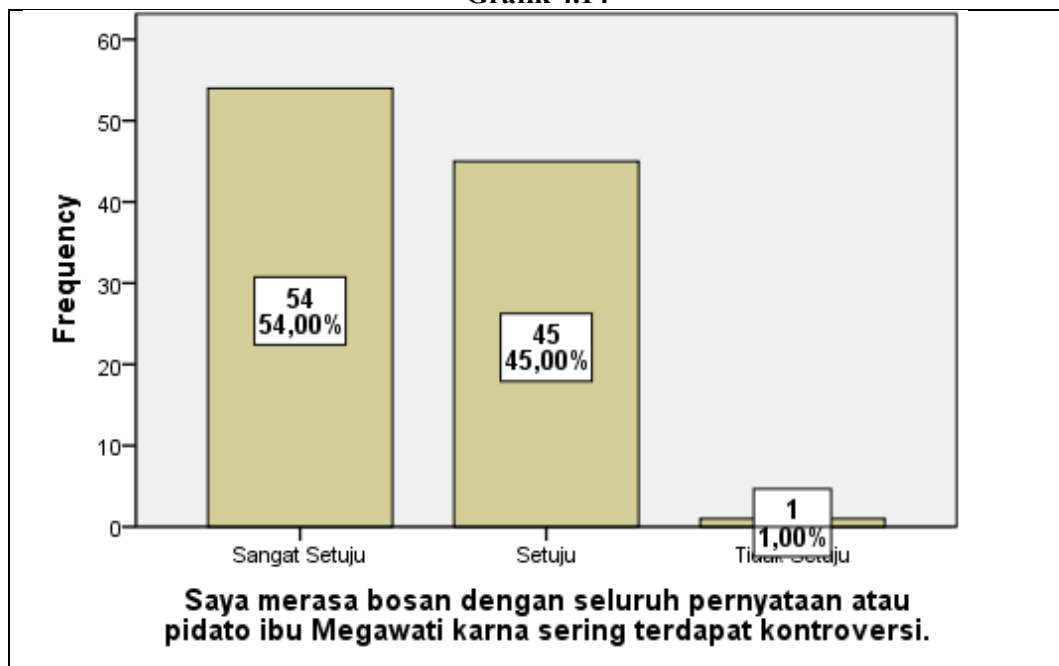
Grafik 4.13



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

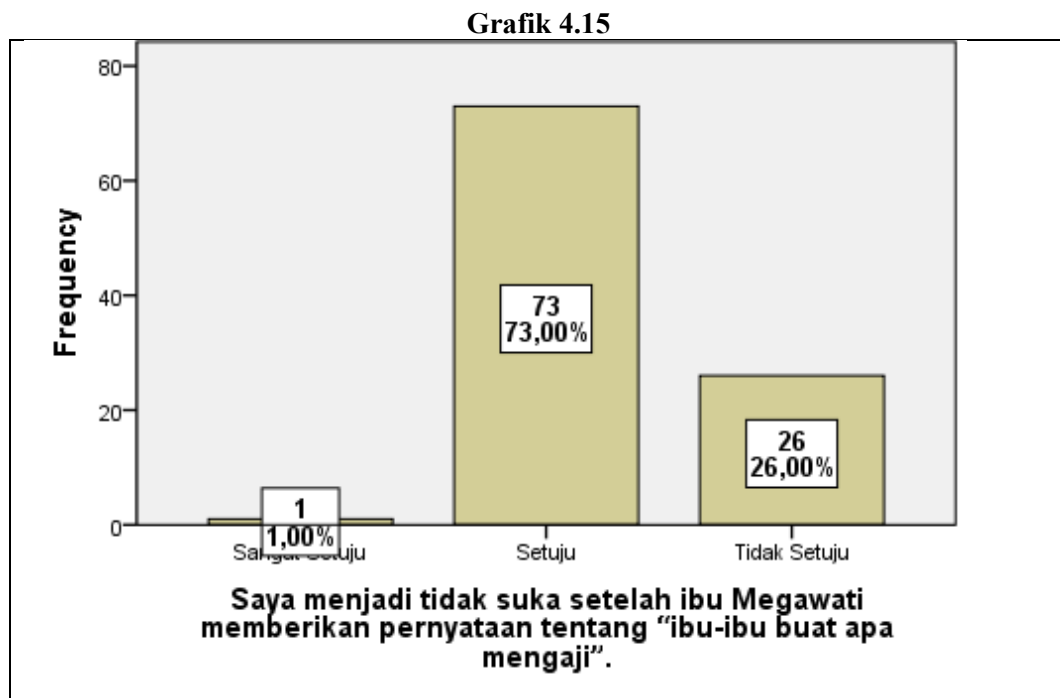
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 51% atau sebanyak 51 orang sangat setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” dapat membuat kontroversi. Lalu, sebesar 49% atau sebanyak 49 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan bahwa masyarakat Glugur Darat I sangat setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” dapat membuat kontroversi.

Grafik 4.14



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

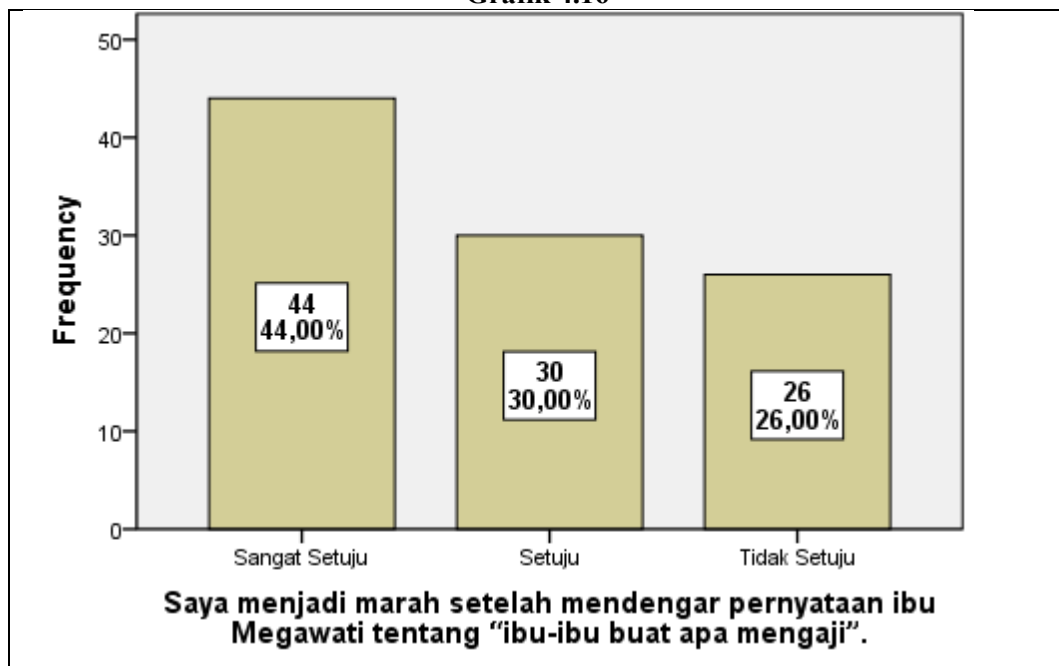
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 54% atau sebanyak 54 orang sangat bosan dengan seluruh pernyataan ibu Megawati. Lalu sebesar 45% atau sebanyak 45 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian 1% atau sebanyak 1 orang tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I sangat sangat bosan dengan seluruh pernyataan ibu Megawati.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 73% atau sebanyak 73 orang sangat tidak suka setelah ibu Megawati memberikan pernyataan tentang "ibu-ibu buat apa mengaji". Lalu sebesar 26% atau sebanyak 26 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian 1% atau sebanyak 1 orang sangat setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I tidak suka atas pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji".

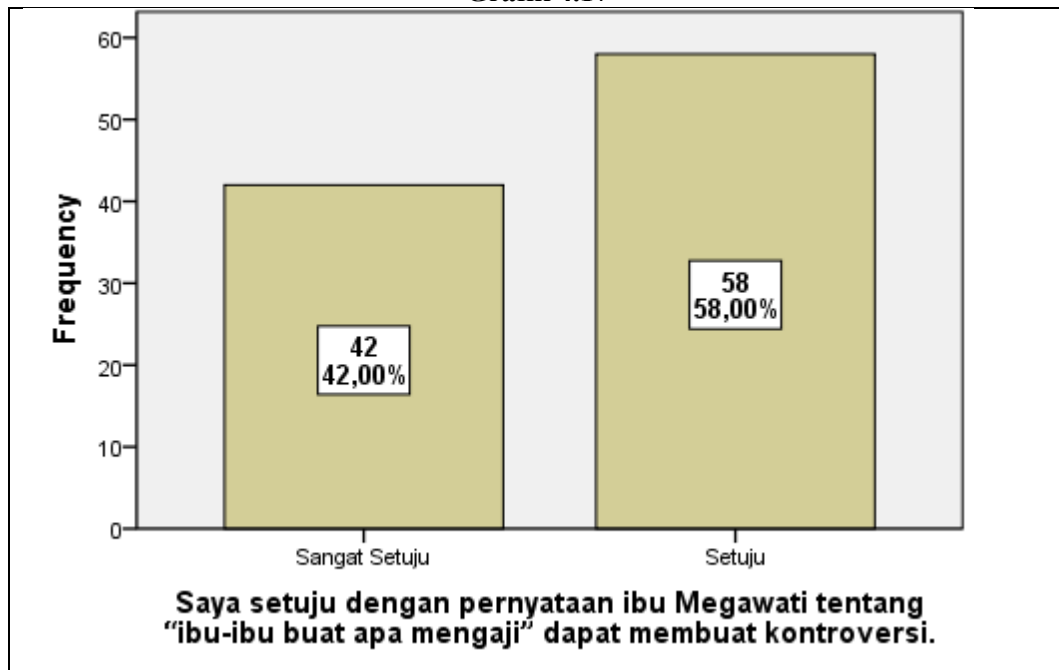
Grafik 4.16



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

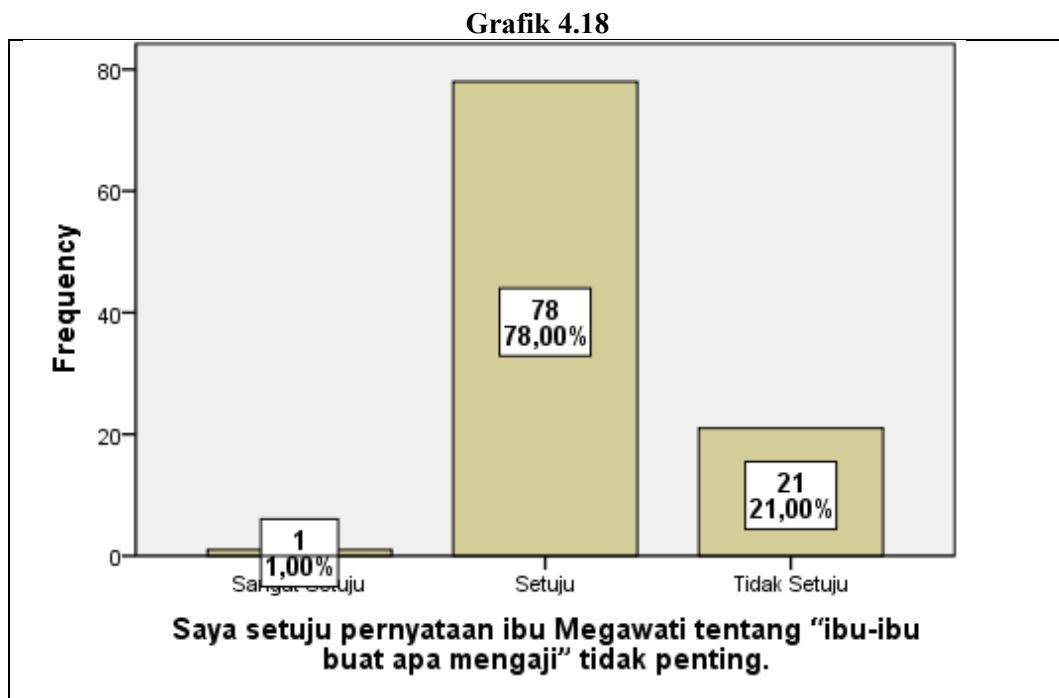
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 44% atau sebanyak 44 orang sangat marah setelah ibu Megawati memberikan pernyataan tentang "ibu-ibu buat apa mengaji". Lalu, sebesar 30% atau sebanyak 30 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, 26% atau sebanyak 26 orang tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I menjadi marah atas pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji".

Grafik 4.17



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

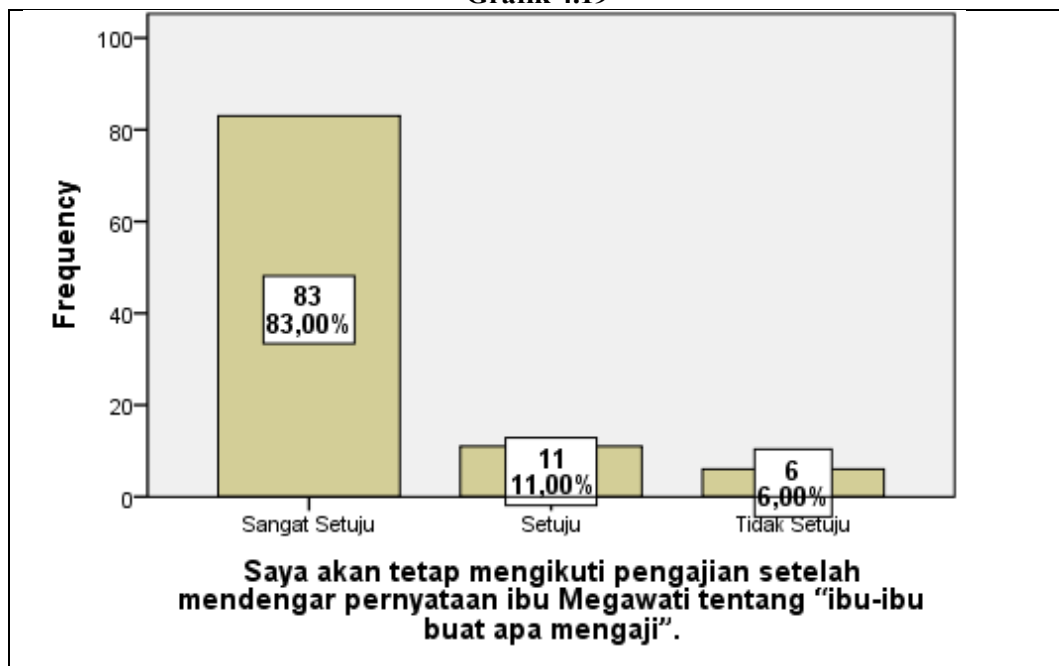
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 58% atau sebanyak 58 orang setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" dapat membuat kontroversi. Lalu, sebesar 42% atau sebanyak 42 orang sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan Masyarakat Glugur Darat I sangat setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" dapat membuat kontroversi.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 78% atau sebanyak 78 orang setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” tidak penting. Lalu sebesar 21% atau sebanyak 21 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 1% sebanyak 1 orang menyatakan sangat setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I setuju jika pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” tidak penting.

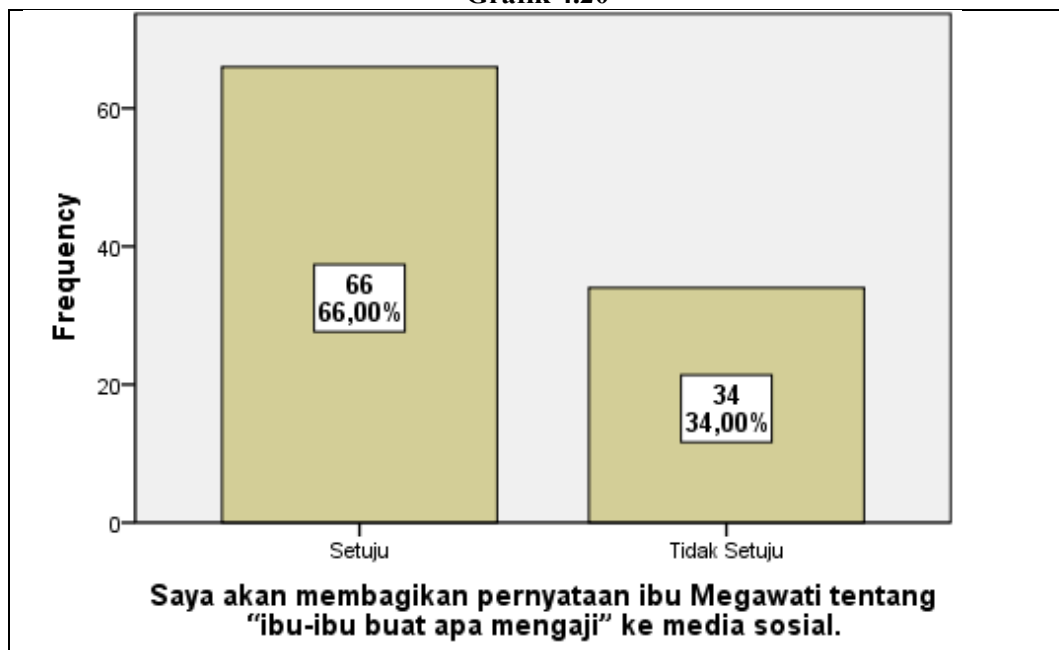
Grafik 4.19



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 83% atau sebanyak 83 orang akan tetap mengikuti pengajian setelah mendengar pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji”. Lalu sebesar 11% atau sebanyak 11 orang setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 6% sebanyak 6 orang menyatakan tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I akan tetap mengikuti pengajian setelah mendengar pernyataan ibu Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji”.

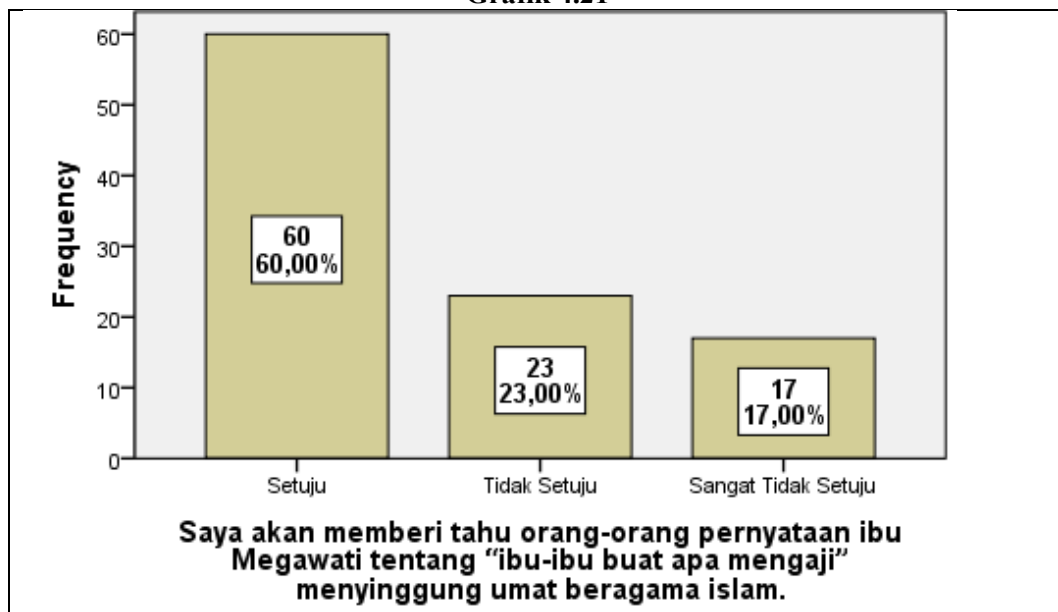
Grafik 4.20



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 66% atau sebanyak 66 orang setuju untuk membagikan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji. Lalu sebesar 34% atau sebanyak 34 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I setuju membagikan pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" ke media sosial.

Grafik 4.21



Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa sebesar 60% atau sebanyak 60 orang setuju untuk memberi tahu orang-orang pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" menyinggung umat beragama Islam. Lalu sebesar 23% atau sebanyak 23 orang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian sebesar 17% sebanyak 17 orang menyatakan sangat tidak setuju. Terlihat bahwa diagram di atas menunjukkan masyarakat Glugur Darat I memberi tahu khalayak bahwa pernyataan ibu Megawati tentang "ibu-ibu buat apa mengaji" menyinggung umat beragama Islam.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas (*kolmogorov-smirnov*)

Ketentuan uji normalitas menggunakan SPSS adalah jika nilai *asympt. sig (2-tailed)* pada tabel pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut dapat dikatakan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{ab}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94906000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,065
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat terlihat dari hasil pengujian menggunakan SPSS di atas diperoleh hasil nilai *asyp. Sig (2 tailed)* adalah sebesar 0,078. Artinya ($0,078 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal.

- Uji Linearitas

Pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah:

1. Jika nilai Deviation from Linearity sig $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika nilai Deviation from Linearity sig $< 0,05$ maka ada tidak hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil:

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Masyarakat * Pernyataan Megawati	Between Groups	(Combined)	151,726	11	13,793	1,451	,165
		Linearity	127,161	1	127,161	13,378	,000
		Deviation from Linearity	24,565	10	2,456	,258	,008
	Within Groups		836,434	88	9,505		
	Total		988,160	99			

Diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig* 0,008, yang artinya ($0,008 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak linear, artinya kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

- Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Lalu setelah dilakukan pengujian dengan SPSS untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka diperoleh hasil:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,134	1,676		1,273	,206
Pernyataan Megawati	,012	,080	,016	,154	,878

a. Dependent Variable: ABS_Res

Karena nilai signifikasinya adalah 0,878 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas.

4.1.6 Uji Hipotesis

- Uji t

- Hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat di kelurahan Glugur Darat I.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat di kelurahan Glugur Darat I.

- Taraf Uji : $\alpha=0,05$ atau 5%

- Kriteria Uji:

- Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat di kelurahan Glugur Darat I.

- Apabila nilai sig. > 0,05 maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat di kelurahan Glugur Darat I.

Hasil uji Korelasi menggunakan SPSS:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,331	2,893		2,880	,005
Pernyataan Megawati	,528	,139	,359	3,804	,750

a. Dependent Variable: Sikap Masyarakat

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui nilai sig. 0,75 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pernyataan Megawati terhadap sikap masyarakat di Kelurahan Glugur Darat I.

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengujian menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 8,331 + 0,528x$$

Keterangan:

- Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 8,331 maka dapat diartikan bahwa jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 8,331.
- Nilai koefisien regresi variabel independen bernilai 0,528 maka dapat diartikan jika variabel independen meningkat maka variabel dependen pun akan meningkat.

- Koefisien Determinasi

Ketentuan untuk mengetahui besaran pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
> 0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
> 0,25 – 0,5	Korelasi cukup
> 0,5 – 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi hubungan sempurna

Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS untuk mengetahui besar pengaruh kedua variabel, maka diperoleh hasil analisisnya yaitu sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,359 ^a	,023	,120	2,964

a. Predictors: (Constant), Pernyataan Megawati

Diketahui nilai R-square adalah sebesar 0,023 yang artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah

sebesar 0,2%. Lalu nilai 0,023 pada tabel besaran pengaruh kedua variabel berada pada nilai $> 0 - 0,25$ yang artinya korelasi antara variabel dependen dan variabel independen adalah sangat lemah.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis yang berjudul Pengaruh Terpaan Media Pernyataan “Megawati tentang Ibu-ibu Buat Apa mengaji” terhadap Sikap Masyarakat Glugur Darat I yang memuat 100 orang sampel responden masyarakat Glugur Darat I, diperoleh beberapa kesimpulan yang mewakili hasil akhir dari penelitian ini. Masyarakat Glugur Darat I tentunya sudah mendengar ibu Megawati memberikan pernyataan atau pidato di media sosial. Lalu sebanyak 66% masyarakat Glugur Darat I mendengar bahwa ibu Megawati memberikan pernyataan tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” lewat media massa. Hal ini menjadikan beberapa masyarakat menjadi tertarik akan adanya berita tersebut. Masyarakat Glugur Darat I menonton, dan memahami isi beritanya dari awal sampai akhir. Bahkan ada yang memang sudah rutin memperhatikan berita tentang ibu Megawati setiap bulannya.

Namun dengan adanya terpaan media tentang pernyataan ibu Megawati ini, 65% masyarakat Glugur Darat I menganggap bahwa berita tentang pernyataan ini tidaklah penting. Mereka menganggap pernyataan yang dikeluarkan oleh ibu Megawati dapat membuat kontroversi. Bahkan beberapa masyarakat menyebutkan bahwa mereka menjadi tidak suka setelah ibu Megawati memberikan pernyataan tersebut. Maka dari itu penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan media yang ada pada bulan Februari 2023 lalu tentang adanya pernyataan ibu Megawati “ibu-ibu

buat apa mengaji” tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I. Mereka akan tetap melakukan kegiatan pengajian dengan menghiraukan terpaan media dan berita yang terjadi.

Selama ini terdapat kepercayaan bahwa media massa merupakan alat yang kuat dalam membentuk opini serta efek dalam perilaku. Pada saat yang sama bukan hal yang mudah untuk memprediksi efek, mendesain efek, mencegah efek, atau membuktikan bahwa efek terjadi setelah suatu peristiwa (Ratnasari & Ispandriarno, 2013).

Keberagaman media teknologi informasi saat ini menjadi sarana yang paling efektif dalam membentuk persepsi, sikap dan perilaku. Sehingga pengetahuan masyarakat dibutuhkan untuk mendeteksi bobot esensi suatu pesan yang mereka dapat dalam kegiatan penyampaian informasi melalui media teknologi (Nida, 2014).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh terpaan media pernyataan Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan media yang ada pada bulan Februari 2023 lalu tentang adanya pernyataan ibu Megawati “ibu-ibu buat apa mengaji” tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I. Mereka akan tetap melakukan kegiatan pengajian dengan menghiraukan terpaan media dan berita yang terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai “Pengaruh terpaan media pernyataan Megawati tentang “ibu-ibu buat apa mengaji” terhadap sikap masyarakat Glugur Darat I” maka diperoleh saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis masih menggunakan satu variabel saja, maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar memberikan variabel yang banyak agar dapat membuktikan hasil yang lebih optimal.
2. Setelah penelitian terlaksana, peneliti berharap pada yang akan datang penelitian yang berkaitan bisa di manfaatkan sebagai masukan bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Azwar, S. (1988). *Sikap Manusia*. Liberty.
- Basit, L., Kholil, S., & Sazali, H. (2022). Perspektif Media Massa Terhadap Politisi Perempuan Dalam Tiap Rezim Negara Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 975–1006. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2320>
- Bungin, M. B. (2009). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.
- Chessa, A. G., & Murre, J. M. J. (2004). A Memory Model for Internet Hits After Media Exposure. *Physica A* 333.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711>
- Hidayat, F. P. (2020). *Aktualisasi Diri Mahasiswa Di Dalam Media Sosial Instagram*.
- Ibrahim, I., Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). *Peran Majelis Taklim Nurul Iman Dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama*. 1, 42–49.
- Kasten, K. (2013). *Media Exposure and Risk*. Waltham, MA: Elsevier.
- Kodrat, D. (2019). *Urgensi Perubahan Pola Pikir Dalam Membangun Pendidikan Bermutu*. 1–6.
- McIntyre, A. (2000). Megawati Sukarnoputri: From president's daughter to vice president. *Bulletin of Concerned Asian Scholars*, 32(1–2), 105–112. <https://doi.org/10.1080/14672715.2000.10415793>
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (Buku 1, Ed). Salemba Humanika.
- Mujahidin, M. (2019). Urgensi Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah Di Masyarakat. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 1. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2372>
- Nempung, T., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. November, 1–8.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"*, 2(2), 77–95.

- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ratnasari, E. D., & Ispandriarno, L. S. (2013). *Terpaan Media dan Tingkat Pengetahuan Pembaca (Studi Eksperimen Pengaruh Terpaan Teks Berita SKH Kompas dan SKH Bernas Jogja tentang Peristiwa Penyerbuan Lapas Cebongan terhadap Tingkat Pengetahuan Pembaca)*. 1948.
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Tambaruka, A. (2014). *Agenda Setting Media Massa*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Wright, P. J. (2013). Internet Pornography Exposure and Women Attitude Towards Extramarital Sex: An Exploratory Study. *Journal Communication Studies*, 64.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Isyraq Qaweem Ahmad
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 25 Juni 2001
Agama : Islam
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Ayah : Alm. Munawar Ahmad
Ibu : Idawati

Status Pendidikan

- | | |
|---|-----------|
| 1. SD AL-ULUM Medan | 2007-2013 |
| 2. SMP AL-ULUM Medan | 2013-2016 |
| 3. SMA DHARMAWANGSA Medan | 2016-2019 |
| 4. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA | 2019-2023 |

Demikian daftar Riwayat hidup penulis diperbuat dengan sebenar-benarnya dengan penuh asa dan tanggung jawab.



MAJELIS PENEDEKIAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 181/SK/AN-PT/AK/P/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mulia No. 3 Medan 2015 Telp. (061) 823400 - 823407 Fax. (061) 823474 - 823483
 Email: info@umsu.ac.id | @umsu.ac.id | umsmedan | umsmedan | umsmedan | umsmedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi **ILMU KOMUNIKASI**
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 14 MARET 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : KYRAQ DANEM AHMAD
 NPM : 150110063
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 150.0 SKS, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGARUH TERPAPAR MEDIA ELEKTRONIK MELALUI TENTANG "IBU-IBU BUMI BPR MENJAJI" TERHADAP IKLAS MASYARAKAT KELURAHAN GUGUR DARAT I	 14/03/2023
2	PERSEPSI SISWA SMA DINERAWANGGA TERHADAP GAYA FASHIONISTA DALAM MENAMBAH FOLLOWERS	
3	PENGARUH ANGEKINGAN ORONGAN LAPANGAN MELDEKA TERHADAP MENINGKATNYA INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KOTA MEDAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

115.19.311

Pemohon,

Medan, tanggal 17 MARET 2023

Ketua
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(*Akhyan Anshari, S.Sos, M.I.Kom*)
 NIDN: 0127040401

(KYRAQ DANEM AHMAD)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(*Dr. Lutfi Basit*)
 NIDN: 0012067106





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK/KPI/PTDU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://filsip.umsu.ac.id> Email: filsip@umsu.ac.id Instagram: @umsuimedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 514/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ISYRAQ QAWEEM AHMAD**
N P M : 1903110362
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG "IBU-IBU BUAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN GLUGUR DARAT I**

Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 115.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Sya'ban 1444 H
17 Maret 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

H. ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



- Tambahan:
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
 2. Pembimbing ybs. di Medan;
 3. Pertinggal.



Dipindai dengan CamScanner





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Membantu semua agar mencapai
sukses dan tercapai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 8625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umau.ac.id> Email: fkip@umau.ac.id umamedan umamedan umamedan umamedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, 29 Mei 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ISYRAQ QAWEEM AHMAD
NPM : 1903110062
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 514...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023. tanggal dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI
TENTANG "IBU-IBU BUAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP
MASYARAKAT GWUGUR DARAT I

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:

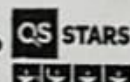
Pembimbing

(Dr. Luthfi Bawaf, S.Sos., M.Kom)

NIDN: 0012067106

Pemohon,

(ISYRAQ QAWEEM AHMAD)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/II.3A/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORU, S.Soc., M.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	KOMOR POKOK MAHASISWA	PELUANGGUP	PENEBERINO	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	JUDIAN PASHA KOTITA SAHAMAN	1903110295	FAIZAL HANZYLUBIS, S.Soc., M.Kom.	DR. MUHAMMAD SAID HARAWAP, S.Soc., M.Kom.	REPRESENTASI NILAI MOTIVASI DALAM VIDEO YOUTUBE REWIND 2022 KARYA CHANDRALILOW
27	CHIRITTA PUTRI OKTASIA PURBA S	1903110296	H. TENERMAN, S.Soc., M.Kom.	DR. LUTFI BASIT, S.Soc., M.Kom.	PERLUKUN KOMUNIKASI KEPALA DESA SIDODOKI KABUPATEN ASAHAN DALAM PERAKSAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
28	SYRIZA GAMBEL ANANDY	1903110302	Assoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	DR. LUTFI BASIT, S.Soc., M.Kom.	PENGARUH TERAPAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI TENTANG 'IBU BUAH APA MENGAJI' TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN GUSUR DUAZATI
29	PUTRI KHARUNIKTIAS	1903110166	DR. FAUSTYNA, S.Soc., M.K., M.Kom.	FADHEL PAHLENI HIDAYAT, S.Kom., M.Kom.	PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TENTANG KOMENTAR NEGATIF PADA SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KOTA BINJAY
30	LIA APRILI HARAWAP	1903110059	Assoc. Prof. Dr. LETYIA KHAIROLI, M.Si.	DR. MUHAMMAD SAID HARAWAP, S.Soc., M.Kom.	MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PASULAT SORU PADA MASYARAKAT SUKU BATAK DESA BAKAN BATU



Mohon, 23 Dendaibah 1444 H
12 Juni 2023 M

Dr. Anifly Azzahri, S.Soc., M.P.P.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/AK.KP/PT/00/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622457 Fax. (061) 6625474 - 6631903
http://fkip.umau.ac.id fkip@umau.ac.id @umamedan #umamedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : ISYRAQ GAWDEM AHMAD
NPM : 1903110062
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH TERPAAN MEDIA PERNYATAAN MEGAWATI
TENTANG "IBU-IBU BOAT APA MENGAJI" TERHADAP SIKAP
MASYARAKAT AWALUR DARAT I

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Barang/Pembimbing
1.	07/mar-23	Perbaikan Proposal	
2.	18/mar-23	Uraian Teoritis	
3.	26/mar-23	Kuesioner	
4.	8/jun-23	Hasil Penelitian	
5.	10/jun-23	Pembahasan	
6.	14/jul-23	Perbaikan Bab IV	
7.	17/jul-23	Perbaikan dan diskusi Bab IV	
8.	20/jul-23	Perbaikan Bab IV	
9.	9/Agustus-23	diskusi skripsi	
10.	22/Agustus-23	Ditetapkan untuk sidang	

Medan, 22 Agustus 2023



Ketua Program Studi,

(BENYAR ANSHORI, S.Sos., M.L.Kom.)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Lethis Bursih S. Sos., M.L.Kom.)
NIDN : 0012067106

